FORUM EKONOMI
Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi
P-ISSN 1411-1713 | E-ISSN 2528-150X
Vol. 28 No. 4 (2026) | Hal. 675-681

Analisis Dampak Keberadaan Perusahaan Tambang Batubara terhadap Kondisi Sosial–Ekonomi Masyarakat

Analysis of The Impact of The Existence of Coal Mining Companies on Socio-Economic Conditions of the Community

Reza Satrio Putra Pangestu[1], Akhmad Noor[1]✉,

[1]Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
✉*Corresponding author*: akhmad.noor@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui dampak perusahaan pertambangan batubara terhadap kondisi sosial – ekonomi di Kelurahan Sungai Merdeka Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebanyak 5 informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder berdasarkan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa hadirnya perusahaan pertambangan batubara belum mampu memberikan efek positif bagi kondisi sosial – ekonomi masyarakat Kelurahan Sungai Merdeka.

Article history
Received 2026-04-11
Accepted 2026-10-25
Published 2026-10-31

Kata kunci
Pertambangan; Eksternalitas; Sosial–Ekonomi; Kesejahteraan masyarakat.

Abstract

This study aims to analyse and determine the impact of coal mining companies on socio-economic conditions in Sungai Merdeka Village, Samboja District, Kutai Kartanegara Regency. A total of 5 informants participated in this study. This type of research is qualitative descriptive. The data used are primary data and secondary data based on purposive sampling techniques. Data collection methods are observation, interview, and documentation. The results of this study conclude that the presence of coal mining companies has not been able to have a positive effect on the socio-economic conditions of the Sungai Merdeka Village community.

Keywords
Mining; Externalities; Socio-Economic; Community Welfare.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Copyright © 2026 Reza Satrio Putra Pangestu, Akhmad Noor.

PENDAHULUAN

Undang-undang mineral dan batubara atau minerba Tahun 2020 Nomor 3, menetapkan sumber daya mineral dan batubara adalah kekayaan nasional oleh karena itu pengelolaannya di bawah dari kendali pemerintah pusat. Tetapi, daerah tetap akan mendapatkan manfaat untuk pengelolaan batubara yang ada di wilayahnya. Sehingga, perusahaan tambang batubara yang melakukan kegiatan penambangan harus memperhatikan berbagai aspek yang ada, seperti aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, kemudian melakukan pemanfaatan sumber energi secara optimal untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia terutama pada warga sekitar tambang yang didasarkan pada prinsip pembangunan yang berkelanjutan. (Haryadi, 2018 hal 56).

Kegiatan pertambangan yang melakukan kegiatan eksploitasi batubara di tengah-tengah masyarakat merupakan upaya dari pemerintah dalam hal untuk memajukan dan meningkatkan pembangunan di daerah. Untuk itu diperlukan pemanfaatan yang baik dalam proses pengelolaannya agar bisa dikelola maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Adanya perusahaan tambang batubara ini, tentu saja akan menjadi komponen yang saling mempengaruhi dengan masyarakat sekitar. Di mana perusahaan membutuhkan masyarakat lokal sebagai tenaga kerja mereka untuk kegiatan pertambangan dan pengembangan perusahaan. (Oktarinasari et al., 2019; Putri et al., 2020; Tua et al., 2020)

Pertambangan batubara memberikan beberapa dampak terhadap masyarakat seperti mengurangi tingkat pengangguran di wilayah sekitar tambang, karena perusahaan batubara mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Selain itu, dampak positif lainnya adalah adanya peluang untuk membuka usaha bagi masyarakat sekitar tambang, seperti membuka usaha rumah kontrakan, rumah makan, maupun warung sembako. Dari hal-hal tersebut, tentu akan meningkatkan pendapatan dari daerah tersebut dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar tambang. (Apriyanto & Harini, 2015.; Risal et al., 2013)

Bila dilihat dari sudut pandang ekonomi, dengan adanya keberadaan perusahaan tambang batubara di suatu wilayah selayaknya bisa memberikan dampak positif bagi perkembangan wilayah tersebut dengan cara memberikan peluang atau upaya kesempatan kerja, dan kesempatan untuk membuka peluang usaha. Selain itu, dengan adanya perusahaan tambang batubara tersebut mampu memberikan peningkatan terhadap perekonomian wilayah yang bersangkutan. (Azwari & Rajab, 2021; N & Merang, 2020)

Wilayah Samboja merupakan salah satu wilayah di Kutai Kartanegara yang memberikan izin kegiatan penambangan kepada perusahaan pertambangan batubara. Di mana lokasi pertambangan batubara ini tidak jauh dari pemukiman masyarakat. Tambang batubara yang berada di wilayah Samboja ini sudah mulai beroperasi kurang lebih 2 tahun. Walaupun masih terbilang baru untuk sebuah perusahaan pertambangan batubara, namun setiap tahunnya perusahaan tersebut mampu memproduksi sebanyak 221 ribu ton batubara. Perusahaan juga memberikan corporate social responsibility (CSR) berupa pembangunan toilet umum dan pengadaan ambulance untuk operasional masyarakat sekitar.

Dampak ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Sungai Merdeka adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat sehingga mampu menaikkan standar kualitas hidup mereka. Di mana banyak dari masyarakat Kelurahan Sungai Merdeka yang dulunya bekerja sebagai buruh ataupun serabutan, kemudian beralih profesi sebagai pekerja di pertambangan. Selain itu, banyak terbukanya peluang usaha yang dilakukan masyarakat sekitar tambang seperti usaha rumah makan, usaha katering, warung sembako, dan bahkan usaha rumah kontrakan.

Ekonomi Sumber Daya Alam

Ekonomi sumber daya alam adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari pemanfaatan sumber daya alam dengan menggunakan analisis, prinsip ekonomi, dan alat analisis yang logis dan sistematis. Sebagai bagian cabang ilmu ekonomi, ekonomi sumber

daya alam juga melihat bagaimana seseorang dalam masyarakat baik itu individu atau pun kelompok menentukan, menyeleksi, menggunakan, atau mendistribusikan sumber daya alam yang langka secara efektif berdasarkan opsi penggunaan yang berbeda dalam pembuatan dan pengiriman barang yang akan digunakan untuk keperluan saat ini dan di masa depan. (Suparmoko, 2018 hal 15)

Pertambangan

Hartman (1987) di dalam buku "Batubara Indonesia" menyatakan bahwa teknik pertambangan adalah "seni" ilmu atau teknologi pertambangan yang diterapkan pada proses pertambangan dan operasi pertambangan. Sedangkan pertambangan sendiri adalah kegiatan, pekerjaan dan industri yang berkaitan dengan pengambilan sumber daya mineral, dan pertambangan adalah lokasi operasi penambangan yang dilakukan di kedalaman bumi untuk memperoleh sumber daya mineral yang bernilai ekonomis. (Arif, 2014)

Eksternalitas

Eksternalitas merupakan suatu aktivitas yang memiliki dampak yang mempunyai efek positif dan negatif tanpa adanya kompensasi terhadap penerimanya sehingga menimbulkan inefisiensi faktor produksi. Inefisiensi akan timbul jika tindakan tersebut dapat mempengaruhi sistem harga. Tindakan ini dalam rangka seseorang melakukan kegiatan konsumsi, produksi, maupun kegiatan lainnya. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa eksternalitas positif, yaitu: ketika seseorang mampu memberikan manfaat yang bisa menambah kesejahteraan orang lain. Dan eksternalitas negatif, yaitu: ketika kegiatan tersebut mengurangi kesejahteraan orang lain. (Triandaru et al., 2021)

Sosial-Ekonomi

Sosial ekonomi merupakan status sosial yang ditentukan oleh masyarakat dan menempatkannya di tempat tertentu dalam masyarakat. Pemegang posisi ini memiliki sejumlah hak dan tanggung jawab yang terkait dengan pekerjaan ini. Status sosial ekonomi, menurut M. Sastropradja, didefinisikan sebagai kedudukan dan status seseorang dalam masyarakat sekitarnya. Manaso Malo juga menyatakan bahwa memberikan batasan yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi, yaitu posisi yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat sosial. Pemegang posisi memiliki sejumlah hak dan kewajiban yang terkait dengan pemberian posisi tersebut. (Haryanto, 2011 hal 26)

Ekonomi Kesejahteraan

Menurut Pareto dalam kesejahteraan ekonomi, alokasi faktor produksi dapat dinyatakan maksimal apabila tidak dilakukan perubahan dalam tahapan produksi, sehingga dalam hal ini dapat menaikkan output dari komoditi menjadi satu atau lebih tanpa harus mengurangi output dari komoditi yang lain. Letak optimal ini adalah gabungan dari barang yang diproduksi yang memiliki value yang lebih tinggi daripada barang yang lainnya yang diproduksi dengan cara yang berbeda. (Iswardono, 1994 hal 221)

METODE

Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah proses pencarian fakta dengan pandangan yang tepat untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada sehingga memperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi secara sistematis, faktual dan akurat. Pendekatan kualitatif disebut sebagai pendekatan humanistik, dikarenakan dalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, atau ekspresi emosi dan keyakinan dari orang yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti. (Nazir, 2014 hal 43; Samsu, 2021 hal 85)

Lokasi penelitian yaitu Kelurahan Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan

Kelurahan Sungai Merdeka bersinggungan langsung dengan perusahaan batubara. Di mana perusahaan batubara tersebut dekat dengan pemukiman penduduk.

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber responden maupun informan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari objek yang diteliti. Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pendukung untuk pengumpulan data primer. Data sekunder di dalam penelitian ini berupa data Badan Pusat Statistik Kutai kartanegara dan dokumentasi perusahaan mengenai bantuan yang telah diberikan perusahaan terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Metode dalam pengumpulan data menggunakan triangulasi data yaitu, metode pengumpulan data yang diperoleh dengan berbagai macam cara seperti wawancara, observasi dan dokumen (J. R. Raco, 2010; Nazir, 2014; Samsu, 2021). Langkah – langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan terstruktur dengan mengikuti pedoman wawancara dan kemudian pertanyaan diajukan ke beberapa pihak terkait yang menjadi sasaran dari penelitian yaitu, masyarakat sekitar dan perusahaan.

Obeservasi dalam penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti telah diperoleh bahwasannya Kelurahan Sungai Merdeka bersinggungan secara langsung dengan perusahaan baik dari segi bantuan CSR maupun masyarakat yang bekerja di perusahaan. Dan dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini berupa data profil desa.

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik "purposive sampling", yaitu pendekatan kualitatif yang bertujuan sesuai dengan maksud serta tujuan penelitian. Pemilihan sampel dalam metode kualitatif tidak didasarkan pada jumlah atau representasi, melainkan lebih pada kualitas informasi, kepercayaan, dan kelengkapan informasi yang dimiliki oleh informan. (Raco, 2010 hal 115)

Penelitian ini narasumber yang menjadi informan merupakan masyarakat Kelurahan Sungai Merdeka pemilik UMKM, aparatur Kelurahan dan staff HRD perusahaan.

Pada penelitian kualitatif teknik pengolahan data merupakan prosedur harus ditempuh oleh peneliti untuk memproses data dengan teratur agar dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Langkah-langkah dalam teknik pengolahan data berupa koreksi data, klasifikasi data dan editing data (Samsu, 2021 hal 104).

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses analisis data yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen secara terstruktur. Terdapat langkah-langkah dalam analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data terstruktur (Samsu, 2021 hal 105).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil penelitian ini diperoleh dari beberapa informan yang digunakan sebagai dasar penelitian. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari masyarakat Kelurahan Sungai Merdeka, aparatur Kelurahan dan pihak perusahaan pertambangan batubara.

Tabel 1. Karakteristik Informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Informan Kunci	Perempuan	Pemilik Warung Sembako
2.	Informan Pendukung	Perempuan	Pemilik Rumah Makan
3.	Informan Pendukung	Laki-laki	Sekretaris Lurah
4.	Informan Pendukung	Laki-laki	Staff HRD
5.	Informan Pendukung	Laki-laki	Ketua RT

Informasi yang telah didapatkan peneliti melalui hasil wawancara secara langsung dengan informan untuk mencapai tujuan serta mencari informasi sebanyak mungkin

tentang Dampak Keberadaan Perusahaan Tambang Batubara Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat, peneliti mengungkapkan beberapa hal dari hasil wawancara sebagai berikut:

Adanya perusahaan pertambangan batubara di wilayah yang berdekatan langsung dengan pemukiman masyarakat yang berjarak berkisar antara 200-300 meter dari rumah terakhir menimbulkan eksternalitas terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Terdapat masyarakat yang kehilangan lahan pertanian karena alih fungsi lahan menjadi lahan pertambangan sehingga masyarakat kehilangan mata pencaharian. Tetapi, di sisi lain hadirnya perusahaan pertambangan batubara mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Interaksi sosial yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat masih berupa pasif, di mana perusahaan dianggap masih memikirkan untuk mencari keuntungan dan tidak diiringi dengan upaya untuk ikut berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun kontak sosial dan komunikasi yang dijalin perusahaan dengan masyarakat sekitar masih sangat minim sehingga masyarakat beranggapan perusahaan tidak mementingkan kepentingan umum dan hanya memikirkan kepentingan mereka sendiri. Adapun untuk interaksi yang dilakukan hanya berupa pemberian bantuan sosial dan masih dirasa minim untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat pada umumnya belum merasakan dampak adanya perusahaan pertambangan batubara secara signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi mereka. Di mana masyarakat berpendapat hadirnya perusahaan pertambangan batubara tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Tetapi, disisi lain masyarakat menganggap adanya perusahaan pertambangan batubara mampu mengurangi jumlah pengangguran di wilayah tersebut. Sedangkan untuk bantuan masyarakat tidak mendapat bantuan secara personal untuk usaha UMKM yang mereka jalankan, kecuali dari bantuan CSR yang memang diagendakan oleh perusahaan ataupun melalui proposal yang diajukan kepada pihak perusahaan.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah adanya perusahaan pertambangan batubara terhadap kesejahteraan masyarakat mengungkapkan bahwa kehadiran perusahaan pertambangan menyebabkan dampak positif dan dampak negatif di mana dampak positif, yaitu terbukanya lapangan pekerjaan yang bisa menambah kesejahteraan masyarakat. Lapangan pekerjaan ini tentu diharapkan akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sungai Merdeka, walaupun dalam penerapannya masih jauh dari apa yang diharapkan. Lapangan pekerjaan yang diberikan masih dianggap oleh masyarakat sebagai bentuk formalitas agar tidak terjadi konflik maupun kesenjangan di dalam masyarakat.

Dampak negatif, yaitu timbulnya debu - debu yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan. Dari debu – debu tersebut membuat warung sekitar kegiatan pertambangan menjadi terlihat kotor, sehingga para pelanggan enggan untuk berbelanja di warung tersebut. Walaupun perusahaan memberikan ganti rugi berupa uang debu, tetapi masyarakat bahwa uang kompensasi tersebut kurang atau tidak sebanding dengan kerugian yang diterima. Selain itu, adanya eksternalitas menyebabkan alih fungsi lahan di mana lahan yang dulunya digunakan masyarakat sebagai lahan pertanian berubah menjadi lahan pertambangan. Perusahaan memberikan ganti rugi yang dianggap layak untuk mengganti lahan pertanian tersebut, walaupun sebenarnya tidak sebanding karena aktivitas pertambangan akan menyebabkan limbah dan kerusakan lingkungan yang cukup besar.

Interaksi yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat pun masih sangat minim kontribusi di mana perusahaan tidak menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat khususnya para pemilik UMKM. Interaksi yang dilakukan baru berupa pemberian bantuan baik berupa CSR ataupun dari proposal yang diajukan oleh masyarakat. Untuk bantuannya sendiri ada berbagai macam, seperti bantuan pembuatan rumah ibadah, pembuatan jalan, bantuan untuk ke sekolah, kegiataan kepemudaan dan lain lain.

Di bidang perekonomian hadirnya perusahaan pertambangan belum berdampak secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Dapat dilihat dari hasil wawancara

dengan informan kunci menjelaskan bahwa kehadiran perusahaan pertambangan belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan walaupun telah menciptakan lapangan pekerjaan dan bantuan CSR terhadap masyarakat Kelurahan Sungai Merdeka. Karena perusahaan tidak ada memberikan bantuan ataupun pelatihan terhadap UMKM masyarakat sekitar.

Dilihat dari hasil wawancara dengan informan penelitian bahwa kehadiran perusahaan belum berdampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi disebabkan perusahaan melakukan sistem catering makanan terhadap pegawainya sehingga pegawai lebih memilih makan berasal dari catering perusahaan dibandingkan beli di rumah makan. Selain itu pemilik usaha sembako juga menjelaskan bahwa kehadiran pertambangan masih belum berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi secara signifikan didasarkan pada lebih banyak masyarakat luar yang membeli sembako di bandingkan pegawai pertambangan. Masyarakat semakin hanya mengandalkan para pengguna jalan poros Samarinda – Balikpapan.

Kehadiran perusahaan pertambangan yang beroperasi di Kelurahan Sungai merdeka dipastikan belum memberikan kesejahteraan kepada masyarakat secara signifikan. Berdasarkan hasil wawancara menunjukan perusahaan berperan ikut serta dalam dalam mengurangi angka pengangguran di kelurahan Sungai Merdeka, namun lapangan pekerjaan yang tersedia belum cukup meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikarenakan tidak sebandingnya lapangan pekerjaan yang ada dengan masyarakat yang ingin bekerja di perusahaan. Hasil wawancara menunjukan bahwa peran perusahaan pertambangan dalam peningkatan kesejahteraan masih belum signifikan bagi kesejahteraan masyarakat disebabkan mayoritas masyarakat Kelurahan lebih banyak bekerja sebagai petani dibandingkan bekerja sebagai pegawai pertambangan.

Perusahaan pertambangan yang beroperasi di Kelurahan Sungai Merdeka masih menimbulkan efek negatif terhadap perekonomian masyarakat. Hal ini dikarenakan tidak adanya peningkatan kesejahteraan yang dialami masyarakat dari sisi ekonomi. Perusahaan dirasa hanya mementingkan keperluan mereka dan tidak ada upaya untuk membantu masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan mereka selain dari lapangan pekerjaan dan bantuan yang masih dianggap masyarakat tidak terlalu berpengaruh bagi kesejahteraan mereka.

Ini membuktikan dengan adanya perusahaan pertambangan yang melakukan kegiatan pertambangan batubara di suatu wilayah tidak semua kehadirannya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Karena berdasarkan penelitian ini, adanya kegiatan pertambangan batubara di suatu wilayah justru memberikan dampak negatif bagi masyarakatnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dianalisis dan diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kehadiran perusahaan pertambangan batubara di Kelurahan Sungai Merdeka memberikan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Di mana dalam sisi sosial perusahaan belum melakukan interaksi yang baik dengan masyarakat sekitar perusahaan. Sedangkan dalam sisi ekonomi masyarakat menganggap adanya perusahaan pertambangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang berpengaruh kepada kesejahteraan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, I. (2014). Batubara Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama.

Azwari, F., & Rajab, A. (2021). Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di RT. 17, Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Buletin Poltanesa, 22(1), 116–121. https://doi.org/10.51967/tanesa.v22i1.478

Dedek Apriyanto, R. H. (2016). Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loa Ipuh Darat , T ... Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam, 1(1), 289–298.

Haryadi, D. (2018). Pengantar Hukum Pertambangan Mineral Dan Batu Bara. In Pengantar Hukum Pertambangan Mineral Dan Batu Bara.

Haryanto, S. (2011). Sosiologi Ekonomi. Ar-Ruzz Media.

Iswardono. (1994). Teori Ekonomi Mikro. Gunadarma.

N, J., & Merang, K. R. I. (2020). Dampak Pertambangan Batubara Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Apung Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN), 8(2), 111–121. https://doi.org/10.31629/juan.v8i2.2679

Nazir, M. (2014). Metode Penelitian (R. F. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.

Oktarinasari, E., M.Yusuf, & Arief, T. (2019). Kajian Pengelolaan Limbah B3 Hasil Dari Kegiatan Pertambangan Batubara. Jurnal Pertambangan, 3(4), 52–58. https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/mining

Putri, W. E. C., Zamroni, A., & Widiatmoko, F. R. (2020). Pengaruh Aktivitas Pertambangan Terhadap Nilai Produk Domestik Regional Bruto Dan Ekonomi Mayarakat di Provinsi Kalimantan Timur. Jurnal Kurvatek, 5(2), 71–76.

Raco, J. R. (2010). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj

Risal, S., Paranoan, D. B., & Djaja, S. (2013). Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Makroman. Jurnal Administrative Reform, 1(3), 516–530.

Samsu. (2021). Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantittif, dan Mix Method serta Research and Development. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).

Suparmoko, M. (2018). Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (suatu pendekatan Teoritis) (4th eds). BPFE - YOGYAKARTA.

Triandaru, S., Patnasari, Y., Sutarta, A. E., & Setyastuti, R. (2021). Ekonomika Mikro Pengantar. Gosyen Publishing.

Tua, D. P., Wibowo, A. P., & Rosyid, F. A. (2020). Evaluasi Cadangan Batubara dengan Mempertimbangkan Option Value. Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara, 16(3), 139–147. https://doi.org/10.30556/jtmb.Vol16.No3.2020.1093